

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory research. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴ Pendekatan explanatory research dipilih karena penelitian ini berfokus pada upaya menjelaskan hubungan sebab-akibat (causal relationship) antara variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependen melalui pengujian empiris. Kata kunci dalam judul penelitian seperti *pengaruh* dan *moderasi* menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menguji kekuatan dan arah pengaruh antar variabel secara kuantitatif.⁵⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman dengan cara turun langsung kelapangan. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu kegiatan baik dari survey lapangan, pembuatan proposal, penelitian, pengumpulan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁵⁵ John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018).

data penelitian sampai pengumpulan hasil dan proses kegiatan penyelesaian penelitian. Waktu Penelitian ini dilakukan pada agustus 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan Karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Dalam penelitian ini populasinya yaitu pelaku usaha mikro di Kecamatan Lubuk Alung dengan jumlah populasi sebanyak 3.553 usaha.

Tabel 3.1
Data Usaha Mikro Kecamatan Lubuk Alung Berdasarkan Sektor

No	Sektor Usaha	Jumlah Usaha Mikro	Persentase
1	Sektor Industri Pengolahan	108	3,04%
2	Sektor Pertanian/Perkebunan/Perikanan	81	2,28%
3	Sektor Perdagangan	1.099	30,93%
4	Sektor Jasa	116	3,26%
5	Sektor Kuliner	1.834	51,62%
6	Sektor Teknologi & Digital	7	0,20%
7	Sektor Kreatif	79	2,22%
8	Sektor Lainnya	229	6,45%
	Total	3.553	100,00%

Sumber: Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman 2026

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan teknik

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

tertentu dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi⁵⁷. Pengambilan sampel bertujuan memperoleh data penelitian yang representatif sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara akurat⁵⁸. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak seluruh pelaku Usaha Mikro memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pelaku Usaha mikro yang memiliki usaha aktif dan sudah beroperasi minimal tiga tahun
- b. Pelaku usaha yang menjalankan usaha di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Menurut Hair, penentuan ukuran sampel dalam PLS-SEM dapat mempertimbangkan *rule of thumb* sebagai salah satu pendekatan awal dalam menentukan jumlah responden.⁵⁹ Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan batas minimum sebesar lima kali jumlah indikator yang digunakan dalam model penelitian. Pemilihan ketentuan lima kali jumlah indikator didasarkan pada pertimbangan bahwa angka tersebut digunakan sebagai batas minimum dalam pendekatan *rule of thumb*, sedangkan penggunaan sepuluh kali

⁵⁷ *Ibid*

⁵⁸ Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

⁵⁹ Joseph F Hair Jr. et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook, Classroom Companion: Business*, 1st ed. (Cham: Springer, 2021), <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>.

jumlah indikator akan menghasilkan jumlah sampel yang lebih besar dan lebih tepat dipertimbangkan apabila penelitian memiliki kompleksitas model yang lebih tinggi atau membutuhkan tingkat kekuatan statistik yang lebih besar.

Penelitian ini menggunakan sebanyak 20 indikator yang merepresentasikan variabel pengelolaan keuangan, perilaku keuangan, modal keuangan, kinerja usaha mikro, dan literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, jumlah minimum sampel dihitung sebagai berikut:

$$n = 5 \times \text{jumlah indikator}$$

$$n = 5 \times 20$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel minimum yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 100 Usaha Mikro di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Jumlah tersebut dipandang memadai sebagai batas minimum untuk pelaksanaan analisis menggunakan PLS-SEM dengan mempertimbangkan jumlah indikator dan kompleksitas model penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden, yaitu pelaku Usaha mikro di Kecamatan Lubuk Alung, melalui penyebaran

kuesioner terstruktur. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator operasional masing-masing variabel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert untuk menangkap persepsi, sikap, dan perilaku responden secara terstandar. Penggunaan kuesioner sebagai sumber data primer dipilih karena efektif dalam mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar, serta memungkinkan diperolehnya data yang relevan dan konsisten untuk analisis hubungan antar variabel.⁶⁰

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia dan dipublikasikan secara resmi, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Pariaman, serta laporan dan publikasi dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)⁶¹. Data sekunder juga diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Pemanfaatan data sekunder ini penting untuk memperkuat landasan empiris penelitian, meningkatkan validitas temuan, serta membantu peneliti dalam menafsirkan hasil analisis statistik secara lebih komprehensif.⁶²

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Ketentuan Dan Petunjuk Penulisan Call for Paper SRKP 2022” (Otoritas Jasa Keuangan, 2022), [https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/research/pengumuman/Documents/Ketentuan dan Petunjuk Penulisan Call for Paper SRKP 2022.pdf](https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/research/pengumuman/Documents/Ketentuan%20dan%20Petunjuk%20Penulisan%20Call%20for%20Paper%20SRKP%202022.pdf).

⁶² Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

E. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas adalah jenis variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Pengelolaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Modal Keuangan (X)

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Kinerja Usaha mikro (Y).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderating merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan yaitu Literasi Keuangan Syariah(Z).

Tabel 3.2
Definisi Opsional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator Pengukuran	Sumber
Pengelolaan Keuangan (X1)	Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan, mencatat, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas	1. Perencanaan keuangan 2. Pembiayaan 3. Pencatatan dan Pelaporan Keuangan	Francisco (2024) ⁶³

⁶³ Francisco, "A Survey of Corporate Finance Practices in Micro-Enterprises: An Exploratory Analysis Conditional on Firm and Manager Characteristics."

	keuangan usaha secara efektif untuk mencapai tujuan usaha.	4. Pengendalian keuangan	
Perilaku Keuangan (X2)	Perilaku keuangan menggambarkan kecenderungan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tercermin melalui sikap terhadap risiko, cara memandang dan memperlakukan uang, serta kecenderungan psikologis ketika mengambil keputusan investasi maupun pembiayaan.	1. Kebiasaan Menabung 2. Perilaku Pengguna Utang 3. Perilaku Berinvestasi 4. Pengambilan Keputusan Keuangan	<i>Financial Management Behavior Scale</i> ⁶⁴
Modal Keuangan (X3)	Modal keuangan merupakan seluruh sumber dana yang digunakan pelaku usaha untuk menjalankan dan mengembangkan usaha	1. Kecukupan modal 2. Akses terhadap sumber pembiayaan 3. Kemampuan memanfaatkan modal 4. Struktur sumber modal	<i>financial capital</i> ⁶⁵
Kinerja usaha mikro (Y)	Kinerja UMKM merupakan tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan bisnis yang ditunjukkan melalui peningkatan penjualan, laba, pertumbuhan usaha, dan daya saing usaha	1. Peningkatan penjualan 2. Peningkatan laba 3. Pertumbuhan pelanggan 4. Perkembangan usaha	Wahyudio no et al. (2024) dan Herlinawati et al. (2023)
Literasi Keuangan Syariah (Z)	Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan berdasarkan prinsip syariah Islam dalam aktivitas ekonomi dan bisnis	1. Pengetahuan tentang konsep dasar keuangan syariah 2. Pemahaman terhadap akad dan produk keuangan syariah 3. Pemahaman tentang larangan riba, gharar, dan maysir 4. Penerapan prinsip syariah dalam pengambilan keputusan keuangan	Antara et al. (2016), Fawaid dan Utama (2022), Roemanasari et al. (2022)

⁶⁴ Dew and Xiao, "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation."

⁶⁵ "The Influence of Human Capital, Social Capital, and Financial Capital on Micro Business Growth in Indonesia."

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Dimana respondent memilih salah satu jawaban yang disediakan dalam daftar pertanyaan. Instrument yang digunakan skala likert yang berfungsi untuk mengetahui tingkat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diberikan pada kuesioner⁶⁶.

Bobot nilai skala likert yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Pilihan Responden	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (ST)	5

Sumber: Sugiyono⁶⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan mengelola data untuk mencapai suatu kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁶⁷ Ibid

dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya untuk memahaminya dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain.⁶⁸ Dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami. PLS bisa digunakan untuk analisis *Structural Equation Modeling Parsial Least Square* (SEM-PLS) dimana dapat melakukan pengujian model pengukuran struktural.

Analisis data dilakukan dengan metode PLS-SEM menggunakan software SmartPLS 4. Pemilihan metode ini karena mempertimbangkan bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel laten yang dibentuk dari indikator-indikator tertentu.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan secara umum.⁶⁹

2. Analisis Structural Equation Modeling

Menurut Sarwono dan narimawati, SEM merupakan teknik pemodelan statistik yang sangat *cross-sectional*, linear dan umum. SEM ini mencakup analisis faktor (*faktor analysis*), analisis jalur (*path analysis*) dan regresi (*regression*).

⁶⁸ Elma Sutriani and Rika Octaviani. Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Sata (Sorong, 2019)

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

3. *Partial Least Square (PLS)*

Partial least square adalah model analisis multivariant yang dapat menganalisis beberapa variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. PLS-SEM juga merupakan teknik analisis yang menggabungkan pendekatan struktural, analisis faktor serta analisis jalur. PLS-SEM sesuatu yang akan dianalisis dalam outer model dan inner model. Berikut beberapa cara peneliti melakukan pengolahan data menggunakan Smart PLS 4.0 sebagai berikut:⁷⁰

a. *Outer Model* (Evaluasi Model Pengukuran)

Model ini menjelaskan secara spesifik hubungan antara variabel laten yaitu variabel bebas dengan variabel terikat dengan indikator yang ada. Berikut macam model pengukurannya.⁷¹

1) Uji Validitas

Validitas terdiri atas validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian adalah valid. Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep. Validitas internal terdiri dari validitas kualitatif dan validitas konstruk.

Validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk.⁷² Korelasi yang kuat antara konstruk

⁷⁰ Agung Santoso. Rumus Slovin : Panacea Masalah Ukuran Sampel ?, I Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma 4, no. 2 (2023).

⁷¹ Ken Kwong-Kay, Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS, I Marketing Bulletin 24, no. 1 (2013)

⁷² Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offe, 2007).

dan item-item pertanyaannya dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya adalah salah satu cara untuk menguji validitas konstruk. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

a) *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas atas indikator pengukuran. Nilai tersebut dapat dilihat dari nilai *loading factor* pada variabel bebas dan terikat. Nilai yang baik untuk *convergent validity* adalah $> 0,7$ sedangkan untuk nilai *outer loading* $> 0,6$ masih dapat diterima.⁷³

b) *Discriminant Validity*

Pengukuran indikator refleksi berdasarkan *cross loading* dengan variabel bebas dan terikat. Jika nilai *cross loading* pada variabel lebih besar dari *cross loading* variabel laten lainnya, maka dinyatakan valid.

c) *Average ariance extracted* (AVE)

Validitas Konvergen juga dapat ditentukan dengan nilai AVE (*Average Ariance Extracted*). Bila mana nilai $AVE > 0,5$ maka dapat dinyatakan bahwa setiap variabel menunjukkan nilai *convergen validity* yang baik.⁷⁴

2) Uji Reliabilitas:

Uji dalam PLS-SEM, selain pengujian validitas juga ada pengujian Reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketetapan instrumen dalam mengukur kosntruk.

⁷³ Jogiyanto, Metodologi Penelitian Sistem Informasi (Yogyakarta: Andi, 2008).

⁷⁴ Dedi Riyanto Rahadi, Pengantar Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023, I CV. Lentera Ilmu Madani, Juli (2023): 146.

a) Composite Reliability

Nilai *compositereability* adalah ukuran dalam mengukur reliabilitas suatu indikator. Nilai *compasive reliability* yang dicapai $>0,7$, maka tingkat realibilitas dinyatakan tinggi.⁷⁵

b) Cronbach Alpha

Cronbach Alpha adalah suatu uji reliabilitas untuk memperkuat hasil *compasive reliability*. Jika nilai *Cronbach Alpha* 0,7 maka dinyatakan reliabel.⁷⁶

b. Inner Model (Model Struktural)

Inner model adalah pengujian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

1) Uji Path coefficient

Pengolahan data dengan menggunakan *structural equation modelling* diperlukan pembuatan model pengukuran. Model pengukuran berguna untuk mengukur keterkaitan variabel *manifest* dengan variabel *latewait* metode ini biasa disebut dengan *Confirmatory Facktor Analysis* (CFA).⁷⁷

⁷⁵ Jogiyanto, Metodologi Penelitian Sistem Informasi

⁷⁶ Gangga Anuraga, Edy Sulistiyawan, and Siti Munadhirsch, -Structural Equation Modeling- Perial Lens Swag Edy Soltindeks Pembangunan Keselutan Masyarakat (IPKM) Di Jawa Time, Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya, 2017.

⁷⁷ Dahlia Br Ginting, Structural Equation Model, Encyclopedia of Hiopharmaceutical Statistics &, no. 3 (2009).

2) *R-Square* (R)

Nilai *R-Square* dilakukan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai *R-Square* 0,75 artinya kuat, 0,50 artinya moderat, dan 0,25 artinya lemah.⁷⁸

3) *F Square* (Effect Size)

Effect size dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Nilai *F-Square* 0,02 artinya kecil, 0,015 artinya menengah dan 0,35, artinya besar.

4) *Estimate for path coefficient*

Estimate for path coefficient merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur *bootstrapping*. Pengukuran *path coefficient* antar konstruk dilakukan untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan tersebut dan juga untuk menguji hipotesis. Nilai *path coefficient* berkisaran antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Sedangkan apabila semakin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif.

⁷⁸ Rabadi, Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023.1

4. Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA)

Analisis regresi moderasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan Syariah mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara Pengelolaan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Modal Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro. Analisis dilakukan dengan membentuk variabel interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi. Menurut Hair, analisis moderasi digunakan untuk menguji perubahan kekuatan hubungan antarvariabel akibat adanya variabel moderator.⁷⁹

Model persamaan regresi moderasi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 Z) + \beta_6 (X_2 Z) + \beta_7 (X_3 Z) + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Usaha Mikro

X₁ = Pengelolaan Keuangan

X₂ = Perilaku Keuangan

X₃ = Modal Keuangan

Z = Literasi Keuangan Syariah

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Error term

Apabila koefisien interaksi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel Literasi Keuangan Syariah dinyatakan mampu memoderasi hubungan antarvariabel independen terhadap Kinerja Usaha Mikro.

⁷⁹ Joseph F Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 3rd ed. (Sage Publications, 2022), <https://us.sagepub.com/en-us/nam/a-primer-on-partial-least-squares-structural-equation-modeling-pls-sem/book270548>.

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Batas untuk menolak atau menerima hipotesis yang diajukan adalah $>1,96$ (significance level = 5%) dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ [$> 1,96$], maka H_a diterima dan H_o ditolak, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ [$< 1,96$ (one tailed)], maka H_o diterima dan H_a ditolak. Selain melihat nilai t_{tabel} , untuk menolak atau menerima hipotesis juga memperhatikan positif atau negatif nilai dari koefisien jalur.⁸⁰



⁸⁰ Imam Ghazali and Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015).